

## ABSTRAK

**FITRIANI LIGA.2017.** *Makna Sosial Upacara Mangrara Banua Tongkonan Masyarakat Tana Toraja.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. dibimbing oleh H. Nur Salam, dan Lukman Ismail.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui Faktor penyebab Upacara Mangrara Banua Tongkonan masih dilestarikan sampai sekarang di Masyarakat Tana Toraja ; (2) Untuk mengetahui makna-makna sosial dalam Upacara Mangrara Banua Tongkonan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ariang Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. Adapun populasi penelitian ini adalah Masyarakat Tana Toraja yang dianggap menguasai adat Toraja dan warga kecamatan Makale. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini di fokuskan untuk mengkaji dan mengetahui Faktor dan bentuk Makna Sosial dalam Upacara Mangrara Banua Tongkonan di Ariang Kecamatan Makale Tana Toraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan melihat secara faktual sasaran penelitian dan wawancara dilakukan dengan informan dengan memberikan pertanyaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab Upacara mangrara Banua Tongkonan di tana Toraja masih dilestarikan adalah adanya: (1) Nilai yang menganggap bahwa sesuatu akan di hargai apabila dianggap benar dalam masyarakat (2) Tradisi adalah kebiasaan-kebiasaan masyarakat dan (3) partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam memelihara budaya warisan leluhur. Makna sosial dalam Upacara Mangrara Banua Tongkonan adalah makna konotatif dan makna denotatif. Makna konotatif adalah makna yang berupa kiasan atau yang disertai nilai rasa, tambahan-tambahan sikap sosial, sikap pribadi dan dikenakan pada sebuah konseptual sedangkan makna denotatif adalah makna yang sebenarnya dalam menyampaikan gagasannya. Penelitian ini juga melihat adanya makna simbolik melalui bangunan rumah dan seni ukirannya. Selain itu juga dijelaskan bahwa faktor pendorong Upacara Mangrara Banua masih dilaksanakan sampai sekarang karena merupakan warisan nenek moyang yang harus dilakukan oleh setiap warga agar hidupnya sejahtera dan bebas dari malapetaka.

*Kata kunci : Penelitian kualitatif, Faktor penyebab dan Makna Sosial*